

**PERBEDAAN KETANGGUHAN PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI  
BENCANA DITINJAU DARI DOMISILI DAN USIA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**Bintang Aldora Andrah Yasykur**

**2061100028**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023/2024**

**PERBEDAAN KETANGGUHAN PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI  
BENCANA DITINJAU DARI DOMISILI DAN USIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi Universitas Widya Dharma**



**DISUSUN OLEH:**

**Bintang Aldora Andrah Yasykur**

**2061100028**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2023/2024**

## HALAMAN PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten, 24 Juni 2024

Penulis



Bintang Aldora Andrah Yasykur

2061100028

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

#### PERBEDAAN KETANGGUHAN PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DITINJAU DARI DOMISILI DAN USIA

Diajukan Oleh :

**Bintang Aldora Andrah Yasykur**

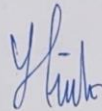
**2061100028**

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi untuk mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *24 Juni 2024*

Pembimbing I



**Yulinda Erma Suryani, S.Psi., M.Si**  
NIK. 690 208 291

Pembimbing II



**Hartanto, S.Psi., M.A**  
NIK. 690 313 334

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Psikologi



**Hartanto, S.Psi., M.A**  
NIK. 690 313 334

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

#### PERBEDAAN KETANGGUHAN PEREMPUAN DALAM MENGHADAPI BENCANA DITINJAU DARI DOMISILI DAN USIA

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada hari Senin,  
tanggal Dua Puluh Empat bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat  
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



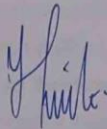
Winarno Heru M, S.Psi., M.Psi, Psikolog  
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A  
NIK. 690 809 296

Penguji Utama,



Yulinda Erma Suryani, S.Psi., M.Si  
NIK. 690 208 291

Penguji Pendamping



Hartanto, S.Psi., M.A  
NIK. 690 313 334

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. E. Ari Julianto SN, S.E., M.Si  
NIK. 690 301 250

## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 286)

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Al-Insyirah : 5)

“Jangan Bandingkan Dirimu dengan orang lain, karena setiap Bunga akan mekar pada waktunya.”

(Qubaitori)

“Seindah apapun kita merencanakan masa depan, tetap sisakan ruang ikhlas bahwa hari esok memang di luar kendali kita”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala. Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kepada kedua orangtua tercinta, yaitu Ayahanda Agus Subagio dan Ibunda Arti Utami. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan kasih sayang yang penuh cinta, senantiasa memberikan dukungan, doa dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Kedua kakak ku Muhammad Bagus Kurniawan dan Muhammad Bayu Ash Shidiq yang telah mendoakan, memberi semangat, mendengarkan keluhan penulis selama masa pengerjaan skripsi ini dan terimakasih telah memotivasi penulis untuk selalu bangkit.
3. Penulis Bintang Aldora Andrah Yasykur, terimakasih sudah berjuang hingga titik ini, tetap semangat meraih kebahagiaan dan kesuksesan.
4. Manusia istimewa yang telah memberikan semangat tiada hentinya, selalu sabar menghadapi penulis, selalu memberikan masukan yang terbaik. Terimakasih banyak Dandy Nugroho Adi Saputra semoga segera terwujud harapannya, dilancarkan segala urusannya, rezekinya dan segala hal baik semoga selalu menyertaimu.

5. Bolo-boloku terimakasih atas semangat yang kalian berikan dan telah menjadi tempat berbagi cerita dimasa kuliah ini, semoga masa kita tetap berlanjut. Sukses untuk kalian, semoga dilancarkan segala urusannya.
6. Teman-teman yang sudah membantu proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih banyak atas waktu kalian telah membantu penulis. Sukses selalu untuk kalian, semoga Allah membalas kebaikan kalian.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Ketangguhan Perempuan dalam Menghadapi Bencana Ditinjau dari Domisili dan Usia”.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si selaku pembimbing pertama yang telah dengan sabar membimbing penulis dan banyak membantu serta memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Hartanto, S.Psi., M.A selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan Dosen Pembimbing kedua yang telah dengan sabar membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak/Ibu dosen di Program Studi Psikologi yang telah memberikan ilmunya.

6. Bapak Sutarno selaku Kepala Desa Tegalmulyo, Kemalang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di desa Tegalmulyo.
7. Ibu Tri Handayani selaku Kepala Desa Karanganom, Klaten Utara yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di desa Karanganom.
8. Ibu-ibu dan remaja warga desa Tegalmulyo dan Karanganom yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Ketangguhan .....	11
B. Konsep Mengenai Ketangguhan .....	12
1. <i>Resiliensi</i> .....	12
2. <i>Hardiness</i> .....	14
3. <i>Grit</i> .....	18
C. Domisili.....	21
D. Usia .....	22

E.	Dinamika Dan Tinjauan Pustaka Mengenai Hubungan Antara Variabel X Dan Variabel Y .....	23
F.	Kerangka Berpikir .....	24
G.	Hipotesis.....	25
BAB III	<u>METODE PENELITIAN</u> .....	26
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
1.	Variabel Bebas (Variabel Independen) (X) .....	26
2.	Variabel Terikat (Variabel Dependent) (Y).....	26
B.	Definisi Operasional.....	26
1.	Variabel Bebas (Variabel Independen) (X) .....	26
2.	Variabel Terikat (Variabel Dependen) (Y).....	27
C.	Populasi Dan Sampel Penelitian .....	27
1.	Populasi Penelitian.....	27
2.	Sampel Penelitian .....	28
D.	Instrumen Penelitian.....	28
E.	Rancangan Penelitian.....	29
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.	Uji Validitas.....	32
2.	Uji Reliabilitas .....	32
G.	Analisis Data .....	33
1.	Uji Asumsi .....	33
a)	Normalitas.....	33
b)	Uji Homogenitas .....	34
2.	Uji Hipotesis .....	34
BAB IV	<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u> .....	35
A.	Gambaran Subjek Penelitian.....	35
B.	Pelaksanaan Penelitian .....	37
C.	Hasil Penelitian .....	38
1.	Uji Validitas.....	38
2.	Daya Beda.....	39
3.	Uji Reliabilitas .....	40

4.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	41
5.	Uji Asumsi Data.....	44
6.	Uji Hipotesis .....	46
D.	PEMBAHASAN .....	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
A.	KESIMPULAN .....	53
B.	SARAN .....	53
DAFTAR PUSTAKA	.....	55
LAMPIRAN	.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blueprint</i> skala <i>Grit</i> .....	31
Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian.....	38
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4. Hasil Descriptive Statistics .....	41
Tabel 5. Rumus Kategorisasi .....	42
Tabel 6. Kategori Berdasarkan Domisili Usia Dewasa.....	42
Tabel 7. Kategori Berdasarkan Domisili Usia Remaja .....	43
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas.....	45
Tabel 10. Hasil perhitungan uji hipotesis (uji t).....	47
Tabel 11. Hasil perhitungan uji hipotesis (uji F).....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Grafik Nilai Indeks Provinsi Jateng .....	2
Gambar 2. Tabel Nilai Indeks Risiko Jateng .....	3
Gambar 3. Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4. Desain Metode Survei .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 <i>Google Form</i> Penelitian dan Uji Coba.....	62
LAMPIRAN 2 Nilai Responden Penelitian .....	63
LAMPIRAN 3 Kuesioner Penelitian .....	71
LAMPIRAN 4 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	75
LAMPIRAN 5 Uji Validitas <i>Aiken</i> .....	80
LAMPIRAN 6 Uji Reliabilitas.....	84
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Coba.....	86
LAMPIRAN 8 Surat Izin Penelitian .....	87
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Domisili.....	89
LAMPIRAN 10 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Usia .....	89
LAMPIRAN 11 Hasil Uji Homogenitas Domisili .....	89
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Homogenitas Usia.....	90
LAMPIRAN 13 Hasil Uji T ( <i>Independent Sample T-Test</i> ) .....	90
LAMPIRAN 14 Hasil Uji F .....	92
LAMPIRAN 15 Dokumentasi Pengambilan Data .....	93



## ABSTRAK

Bintang Aldora Andrah Yasykur, 2061100028, Perbedaan Ketangguhan Perempuan dalam Menghadapi Bencana Ditinjau Berdasarkan Domisili dan Usia, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma.

Peristiwa bencana alam sudah sering terjadi di Indonesia, seperti gunung meletus, gempa bumi dan bencana lainnya. Klaten merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Tengah yang termasuk dalam kategori sedang. Salah satu gender yang rentan saat terjadi bencana ialah perempuan, hal ini dikarenakan kehidupan keseharian mereka yang berada di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat ketangguhan perempuan dalam menghadapi bencana ditinjau dari usia dan domisili. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan teknik analisis data berupa uji t dan uji F. Teori yang menjadi landasan ialah *Grit* menurut Angela Duckworth. Hasil dari penelitian diperoleh ada perbedaan ketangguhan perempuan berdasarkan usia dengan nilai sebesar 0.026 dimana usia dewasa lebih tangguh, tidak ada perbedaan ketangguhan perempuan berdasarkan domisili dengan nilai sig sebesar 0,694 dan tidak ada perbedaan ketangguhan perempuan berdasarkan domisili dan usia dengan nilai sebesar 0,083.

Kata Kunci: Ketangguhan; Perempuan; *Grit*; Klaten.

## ABSTRACT

Bintang Aldora Andrah Yasykur, 2061100028, *Differences in Women's Grit in Facing Disasters Based on Domicile and Age*, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma University.

*Natural disasters often occur in Indonesia, such as volcanic eruptions, earthquakes and other disasters. Klaten is one of the regions in Central Java province which is included in the medium category. One of the genders that is vulnerable when a disaster occurs is women, this is because their daily lives are at home. Therefore, this research aims to determine the level of resilience of women in facing disasters in terms of age and domicile. The method used in this research is a quantitative method with data analysis techniques in the form of the t test and F test. The theory that is the basis is Grit according to Angela Duckworth. The results of the research showed that there was a difference in women's toughness based on age with a value of 0.026, where adults were tougher, there was no difference in women's toughness based on domicile with a sig value of 0.694 and there was no difference in women's toughness based on domicile and age with a value of 0.083.*

*keywords: Grit; Women; Grit;Klaten.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peristiwa bencana alam di Indonesia bukan merupakan pertama dan baru terjadi. Peristiwa ini sudah terjadi semenjak ribuan tahun lalu. Hal ini dapat terjadi karena posisi Indonesia yang terletak di lingkaran api yang membentang dari barat daya Amerika ke tenggara Australia sekitar Samudra Pasifik sehingga mengakibatkan banyak wilayah di Indonesia terkena bencana seperti gunung meletus, gempa bumi dan bencana lainnya. Peristiwa alam ini diperparah oleh fakta mengenai banyaknya gunung api yang masih aktif di Indonesia. Terdapat sekitar lebih dari 500 gunung api, dengan 127 gunung berstatus aktif, jumlah ini setara dengan 17% gunung api di dunia.

Kebencanaan adalah salah satu fenomena global yang saat ini menarik perhatian banyak orang. Berdasarkan data perhitungan indeks risiko bencana tahun 2022 menunjukkan tidak ada provinsi di Indonesia yang tergolong pada wilayah dengan risiko bencana rendah, ada 13 provinsi yang termasuk kedalam kategori tinggi dan 21 provinsi berada pada kategori bencana sedang. Tiga provinsi dengan risiko tertinggi adalah Sulawesi Barat (skor 165,23), Maluku (skor 162,47), dan Kepulauan Bangka Belitung (skor 158,52). Sementara itu, tiga provinsi yang memiliki indeks risiko terendah pada kelas sedang adalah Jawa Tengah (skor 115,38), Kepulauan Riau (skor 110,93), dan DKI Jakarta (skor 62,58). Dari 514 kabupaten/kota di Indonesia ada 192 wilayah yang berada pada kategori risiko tinggi dan 322 yang berada pada kategori risiko sedang. Hal ini

diperparah karena kondisi demografi Indonesia yang sangat padat namun tidak diimbangi dengan pengetahuan penduduk mengenai lingkungan maupun kebencanaan.

Berdasarkan data IRBI (2015-2022) Provinsi Jawa Tengah memiliki indeks risiko bencana 115,8 (sedang). Beberapa ancaman bencana yang sering terjadi seperti : gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, banjir, tanah longsor, kekeringan, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim/abrasi, serta kebakaran hutan dan lahan. Berikut grafiks dan tabel indeks risiko bencana Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2022.



▲ Grafik nilai indeks risiko Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2022

**Gambar 1. Grafik Nilai Indeks Provinsi Jateng**

Tabel nilai indeks risiko Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	KELAS RISIKO 2022
1	BREBES	211.20	211.20	211.20	211.20	211.20	189.94	189.94	171.01	TINGGI
2	PEKALONGAN	183.20	183.20	183.20	183.20	183.20	172.56	160.19	168.52	TINGGI
3	PATI	174.00	174.00	174.00	174.00	174.00	171.10	171.10	165.53	TINGGI
4	BATANG	168.40	168.40	168.40	168.40	168.40	168.40	161.93	154.49	TINGGI
5	PURWOREJO	215.20	215.20	215.20	215.20	215.20	190.01	163.63	144.57	TINGGI
6	TEGAL	212.80	212.80	212.80	212.80	212.80	181.08	158.93	141.32	SEDANG
7	BANYUMAS	207.20	207.20	207.20	207.20	207.20	193.71	164.25	140.18	SEDANG
8	PURBALINGGA	159.20	159.20	159.20	159.20	159.20	159.20	148.12	139.78	SEDANG
9	KOTA PEKALONGAN	147.60	147.60	147.60	147.60	147.60	138.13	138.13	138.13	SEDANG
10	BOYOLALI	159.20	159.20	159.20	159.20	159.20	130.32	130.32	130.32	SEDANG
11	PEMALANG	206.00	206.00	206.00	185.70	185.70	165.97	146.38	128.55	SEDANG
12	SRAGEN	142.00	142.00	142.00	142.00	142.00	142.00	133.75	126.18	SEDANG
13	JEPARA	163.20	163.20	163.20	163.20	163.20	148.77	135.11	122.27	SEDANG
14	REMBANG	171.60	171.60	171.60	171.60	171.60	151.12	131.73	117.89	SEDANG
15	BLORA	150.00	150.00	150.00	150.00	150.00	135.33	123.19	113.90	SEDANG
16	GROBOGAN	162.00	162.00	162.00	162.00	162.00	154.66	131.66	111.59	SEDANG
17	TEMANGGUNG	143.20	143.20	143.20	143.20	143.20	134.51	121.33	110.38	SEDANG
18	WONOGIRI	145.60	145.60	145.60	145.60	145.60	124.77	124.77	108.91	SEDANG
19	KOTA MAGELANG	108.00	108.00	108.00	108.00	108.00	108.00	108.00	108.00	SEDANG
20	BANJARNEGARA	150.00	150.00	150.00	150.00	150.00	127.36	127.36	107.61	SEDANG
21	KOTA TEGAL	116.80	116.80	116.80	116.80	116.80	116.80	116.80	105.36	SEDANG
22	DEMAK	183.60	138.20	127.42	118.21	118.21	105.77	105.21	103.88	SEDANG
23	CILACAP	215.20	172.90	157.92	138.61	124.20	112.75	112.75	103.72	SEDANG
24	KOTA SEMARANG	183.60	124.72	124.72	120.75	113.83	115.52	108.63	103.49	SEDANG
25	KUDUS	131.60	131.60	131.60	131.60	131.60	130.59	119.71	102.40	SEDANG
26	KEBUMEN	203.20	165.76	151.08	140.31	131.45	114.67	114.67	102.05	SEDANG
27	SEMARANG	143.20	143.20	143.20	143.20	143.20	118.89	118.89	101.79	SEDANG
28	KENDAL	167.20	156.80	142.49	124.57	111.20	98.97	100.40	97.90	SEDANG
29	KARANGANYAR	130.40	130.40	130.40	130.40	130.40	108.03	108.03	91.51	SEDANG
30	KOTA SALATIGA	91.20	91.20	91.20	91.20	91.20	91.20	91.20	90.89	SEDANG
31	WONOSOBO	135.20	135.20	135.20	122.94	122.94	122.94	102.83	87.55	SEDANG
32	KLATEN	123.20	123.20	123.20	123.20	123.20	99.24	99.24	82.18	SEDANG
33	SUKOHARJO	93.20	93.20	93.20	93.20	93.20	93.20	93.20	81.29	SEDANG
34	MAGELANG	143.20	96.86	90.82	90.82	81.07	71.16	71.16	77.90	SEDANG
35	KOTA SURAKARTA	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	67.96	67.96	57.17	SEDANG

\*Catatan : nilai indeks risiko yang tidak mengalami perubahan disebabkan kecenderungan nilai kapasitas yang konstan

**Gambar 2. Tabel Nilai Indeks Risiko Jateng**

Berdasarkan gambar data di atas, Kabupaten Klaten menjadi salah satu wilayah dengan indeks risiko bencana sedang. Secara astronomis, Klaten terletak antara  $110^{\circ} 26'14''$  -  $110^{\circ}47'51''$  Bujur Timur,  $7^{\circ}32'19''$  -  $7^{\circ}48'33''$  Lintang Selatan. Kabupaten Klaten memiliki luas  $655,56 \text{ km}^2$ . Klaten berbatasan dengan 4 kabupaten, yaitu : bagian utara Boyolali, Sukoharjo (Timur), Gunungkidul (Selatan), dan Sleman (Barat). Keadaan wilayah Kabupaten Klaten dibagi menjadi 3 dataran yaitu:

1. Wilayah lereng gunung Merapi, membentang di sebelah utara meliputi sebagian kecil wilayah kecamatan Kemalang, Karangnongko dan Tulung.
2. Kecamatan yang termasuk ke dalam wilayah dataran antara lain : Manisrenggo, Klaten Tengah, Klaten Utara, Klaten Selatan, Kalikotes, Ngawen, Kebonarum, Wedi, Jogonalan, Prambanan, Gantiwarno, Delanggu, Wonosari, Juwiring, Ceper, Pedan, Karangdowo, Trucuk, Cawas, Karanganom, dan Polanharjo.
3. Sebagian kecil wilayah di sebelah Selatan yaitu kecamatan Bayat, Cawas dan sebagian Gantiwarno termasuk dalam wilayah berbukit dan gunung kapur.

Kabupaten Klaten diampit oleh satu gunung yaitu gunung Merapi dan satu pegunungan yaitu Pegunungan Seribu yang berada pada ketinggian 75-160 m di atas permukaan laut. Pada bagian utara terdiri dari lereng gunung Merapi dan bagian selatan terdiri dari wilayah berbukit. Iklim tropis merupakan kondisi yang terjadi di Klaten dimana musim penghujan dan kemarau silih berganti setiap tahunnya. Rerata suhu di Kabupaten Klaten antara 28<sup>0</sup>-30<sup>0</sup> C dengan rerata kecepatan angin setiap bulan sekitar 153 mm dengan intensitas hujan tinggi terjadi pada awal bulan tepatnya bulan Januari (350 mm) dan intensitas hujan terendah terjadi pada bulan Juli (8 mm).

Selama tiga tahun terakhir, berita mengenai berbagai peristiwa bencana alam maupun non-alam telah melanda Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil pencarian dari Data dan Informasi Indonesia (DIBI) yang dipublikasikan BNPB tahun 2021-2022 tercatat terdapat beberapa peristiwa bencana yang terjadi seperti

erupsi gunungapi sebanyak 3 kejadian, tanah longsor sebanyak 17 kejadian, banjir 25 kejadian, cuaca ekstrem 58 kejadian dan kekeringan 3 kejadian (Lia, 2022).

Kondisi seperti ini hendaknya perlu diantisipasi dengan kesiapsiagaan masyarakat saat dihadapkan oleh berbagai macam bencana yang tidak dapat dihindari. Namun, pada kenyataannya karena berbagai macam faktor seperti kepanikan massal dan ketidaksiapan masyarakat mampu menimbulkan berbagai masalah saat bencana terjadi di suatu wilayah. Hal ini tidak hanya berdampak pada masyarakat, namun juga akan membuat pemerintah dan pemangku kepentingan berjuang untuk membuat rencana agar dapat menyelamatkan korban yang terdampak. Selain itu berbagai masalah yang saling terkait mengenai penyaluran bantuan yang terhambat, penempatan relawan, pendirian shelter, penjarahan menambah ketidakpastian dalam penanganan bencana alam di Indonesia (Widayatun & Fatoni, 2013; Maarif dkk., 2016; Martono dkk. al., 2019).

Terkait rencana untuk mengurangi kemungkinan yang ditimbulkan dari bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah melakukan banyak hal termasuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesadaran masyarakat dan kemampuan untuk menghadapi ancaman bencana (Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008). Upaya mitigasi bencana tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya partisipasi dari masyarakat. Selain melakukan upaya mitigasi, peneliti akan menggunakan ketangguhan untuk mengetahui kriteria tinggi, sedang, dan rendahnya tingkat ketangguhan yang dimiliki perempuan. Hal ini dikeranakan perempuan membantu untuk menjadi penompang

eksistensi komunitas yang nampaknya memiliki ketangguhan. Tanggung jawab perempuan saat terjadi bencana bertambah banyak dimana harus menyelenggarakan dapur umum, merawat dan memberikan penguatan untuk keluarga agar mampu untuk bertahan hidup disituasi bencana, dan melakukan penyelamatan barang-barang untuk kelangsungan hidup. Hal ini terbukti dari partisipasi perempuan yang dapat mendorong dan memobilisasi masyarakat untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan dari dampak bencana dan meningkatkan ketahanan keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Pada dasarnya perempuan adalah kelompok masyarakat yang sangat berperan penting dalam masalah yang berkaitan dengan kebencanaan. Karena kehidupan sehari-hari perempuan lebih sering menghabiskan waktu di rumah bersama keluarga, sehingga saat terjadi bencana perempuan lebih mementingkan keselamatan anak, anggota keluarga dan menjaga harta benda. Akibatnya, perempuan menjadi rentan terhadap kebencanaan dikarenakan pada sebelum, saat dan sesudah bencana mereka memiliki peran penting dimana harus bertanggungjawab terhadap keselamatan anak, anggota keluarga maupun harta benda di dalam suatu rumah tangga.

Teori gender yang menjelaskan tentang ketangguhan perempuan antara lain kemampuan perempuan sebagai penjaga kelangsungan hidup dan pengasuh di dalam keluarga meski tanpa dibayar. Urgeson (Davis, Evans, & Lorber, 2006) mengatakan perempuan sering dikaitkan dengan tugas mengurus keluarga dan rumah tangga, dianggap sebagai pekerjaan tanpa upah di sektor informal dimana pekerjaan ini didominasi oleh perempuan. Feminis sosialis melihat peran serta

perempuan dalam merawat dan menjaga keluarga sebagai serangkaian kegiatan dimana perempuan dapat mengatur dirinya sendiri, bahkan di bawah struktur patriarki untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan dalam merawat suami maupun anak-anaknya (Davis, Evans, & Lorber, 2006).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Imroatul Mahmudah (2009) yang dilakukan kepada siswa dan siswi SMP N 1 Sayung, Demak, diperoleh hasil ketangguhan siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan siswa perempuan ( $62,89 < 64,24$ ). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan mempunyai ketangguhan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Penelitian yang dilakukan budirahayu, Tuitu; Farida, Anis; dan Amala S., Sughmita Maslacha (2019) menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data secara observasi dan wawancara memperoleh hasil bahwa ketangguhan perempuan usia 25-50 dalam menghadapi bencana sudah teruji, didukung oleh kemampuan mereka untuk saling membantu dan peduli terhadap lingkungan dan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ayu Widiawati dengan judul *“Resiliensi pada Remaja yang Tinggal di daerah Rawan Bencana”* mengatakan bentuk resiliensi remaja di daerah rawan bencana mampu untuk menyesuaikan diri diberbagai situasi, tetap menjaga kesehatan dan tetap mengerjakan tugas sekolah. Namun, pada remaja yang tinggal wilayah rawan bencana gunung meletus mereka memerlukan waktu kurang lebih 2 tahun untuk melupakan ketakutan dan membutuhkan konseling untuk mengurangi rasa takut yang dialami. Selain itu, pada wilayah yang terkena letusan gunung berapi mereka cenderung



hanya mementingkan keselamatan jiwa tidak seperti di daerah yang terkena banjir mereka akan mengetahui apa yang harus dilakukan ketika mendapatkan peringatan bahaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Lie, Hera, & Dian, 2023) Perkembangan grit juga dipengaruhi oleh dua faktor demografi. yaitu (1) jenis kelamin, wanita memiliki grit lebih tinggi dibandingkan pria (Christensen & Knezek, 2014; Eskreis-Winkler et al., 2014; Hill, Burrow, dan Bronk, 2016; Oriol, Miranda, Oyanedel, dan Torres, 2017; Sigmundsson, Haga, dan Hermundsdottir 2020; Suzuki, Tamesue, Asahi, dan Ishikawa, 2015; Von Culin, Tsukayama, dan Duckworth, 2014). Credé, Tynan, dan Harms (2017) menyatakan bahwa meskipun ada perbedaan grit antara pria dan wanita, namun sangat lemah. (2) Usia, individu dengan usia yang lebih dewasa memiliki grit yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang berusia lebih muda. Hal ini dikarenakan individu yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menghadapi tantangan (Credé, et al., 2017; Duckworth et al., 2007).

Berdasarkan deskripsi di atas, penelitian tertarik untuk menganalisis tentang perbedaan ketangguhan perempuan di kabupaten Klaten terhadap bencana ditinjau dari domisili dan usia. Lokasi yang menjadi penelitian dibagi menjadi dua yaitu lokasi wilayah rawan bencana dan tidak rawan bencana.

Penelitian mengenai perbedaan ketangguhan perempuan dilakukan di wilayah Klaten karena belum adanya penelitian mengenai seberapa tingkat letangguhan perempuan dalam menghadapi bencana. Pemilihan teori *Grit* dengan

metode kuantitatif dan menerapkan metode survey digunakan untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “**Perbedaan Ketangguhan Perempuan dalam Menghadapi Bencana Alam Ditinjau dari Domisili dan Usia.**”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada perbedaan ketangguhan Perempuan dalam menghadapi bencana alam ditinjau dari domisili?
2. Apakah ada perbedaan ketangguhan Perempuan dalam menghadapi bencana ditinjau dari usia ?
3. Apakah ada perbedaan ketangguhan Perempuan dalam menghadapi bencana ditinjau dari domisili dan usia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar perbedaan ketangguhan perempuan di Kabupaten Klaten dalam menghadapi bencana alam ditinjau berdasarkan domisili.
2. Mengetahui perbedaan ketangguhan perempuan dalam menghadapi bencana ditinjau berdasarkan usia.
3. Mengetahui perbedaan ketangguhan perempuan dalam menghadapi bencana ditinjau berdasarkan domisili dan usia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat berguna untuk bahan kajian diskusi mengenai ketangguhan Perempuan dalam menghadapi bencana alam ditinjau berdasarkan lokasi dan usia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai ketangguhan perempuan dalam menghadapi bencana alam.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi BPBD Klaten dalam mitigasi bencana alam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat ketangguhan perempuan dalam menghadapi bencana alam di Kabupaten Klaten.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,694 > 0,05$  dengan nilai rata-rata tidak jauh berbeda antara wilayah Karangnom dan Tegalmulyo. Sehingga tidak ada perbedaan ketangguhan perempuan dalam menghadapi bencana alam ditinjau berdasarkan domisili.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan ketangguhan ditinjau berdasarkan usia diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.028 < 0,05$ , hal ini diperkuat dengan perbandingan rata-rata yang lebih tinggi usia dewasa dibandingkan usia remaja. Oleh karena itu, ada perbedaan ketangguhan perempuan berdasarkan usia.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai seberapa besar perbedaan ketangguhan perempuan berdasarkan domisili dan usia diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.083 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara ketangguhan perempuan ditinjau berdasarkan domisili dan usia.

#### **B. SARAN**

1. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang sekiranya tertarik dengan topik yang sama dengan penelitian ini, ada baiknya mempertimbangan

variabel lain yang dapat mempengaruhi ketangguhan, sehingga penelitian ini dapat semakin kaya dan kompleks.

2. Bagi BNPB atau BPBD wilayah kabupaten Klaten bekerjasama dengan pemerintahan untuk dapat memberikan tambahan edukasi berupa ketangguhan di wilayah Kabupaten Klaten baik yang sering terkena musibah maupun tidak, tambahan membaca bagi masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan dari kecil dan pelibatan usia remaja dalam proses mitigasi bencana.
3. Bagi perempuan baik disituasi apapun diharapkan dapat mempertahankan ketangguhan dengan baik dan apabila ada perempuan disekitar kita yang tergolong rendah ketangguhannya untuk senantiasa diberi penguatan baik secara psikologis maupun fisik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. (n.d.). Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Retrieved June 9, 2024, from [https://www.academia.edu/90694145/Resiliensi\\_dan\\_Dukungan\\_Sosial\\_pada\\_Orang\\_Tua\\_Tunggal\\_Studi\\_Kasus\\_pada\\_Ibu\\_Tunggal\\_di\\_Samarinda](https://www.academia.edu/90694145/Resiliensi_dan_Dukungan_Sosial_pada_Orang_Tua_Tunggal_Studi_Kasus_pada_Ibu_Tunggal_di_Samarinda)
- 
- Airlangga, P. K. d. I. P. U., 2020. *Ketangguhan Perempuan dalam Menghadapi Bencana Alam*, s.l.: s.n.
- Amalia, n.d. Analisis Pengaruh Wilayah Multiresiko Bencana Alam Terhadap Kesiapan Pendidikan Kebencanaan. Klaten. Unwidha.
- Babieva, N. S., Sidyacheva, N. V., Mudrak, S. A., Kalinin, I. V., Zolotkova, E. V., Buyanova, V. V., & Mikhailova, I. V. (2018). Speci
- Claeys, C., Neve, J., Tulkens, P.M., Spinewine, A. 2012. Content validity and inter-rater reliability an instrument to characterize unintentional medication discrepancy. Original Research Article. *Drugs Aging*. Springer International Publishing, A.G., 20 (7),577-591.
- Creswell, J.W., Clark, V.L.P. 2018. *Design and Conducting Mixed Methods Research*. 2nd Edition. Sage Publication Inc.
- Davis, Kathy., Evans, Mary., & Lorber, Judith. (2006). *Buku Pegangan Gender dan Perempuan Studi*. SAGE Publications Inc.: Thousand Oaks, California

- Dian Armada Pradana, S. 2021. *Resiliensi, Inovasi dan Motivasi Pertemuan Tatap Muka Terbatas*. Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung: Akademika Pustaka.
- Dodik, A. A., & Astuti, K. (2012). Hubungan antara kepribadian hardiness dengan stres kerja Pada anggota polri bagian operasional di Polresta Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 37-48.
- Duckworth, A. L. 2016. *Grit : The Power of Passion and Perseverance*. Simon & Schuster, Inc.
- Duckworth, A.L., Peterson, C., Matthew, M.D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92 (6).
- Farkas, D., & Gábor, O. (2015). Ego-Resiliency Reloaded: A Three-Component Model of General Resiliency. *PloS One*, 10, e0120883. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120883>
- Fitroh, S. F. (2011). HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DAN HARDINESS DENGAN PENYESUAIAN DIRI MENANTU PEREMPUAN YANG TINGGAL DI RUMAH IBU MERTUA. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/psi.v0i1.1547>
- Hadiyani Nadhifa. 2019. Pengaruh Dukungan Sosial, *Hardiness*, dan Jenis Kelamin terhadap Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 30-31.

- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). Metode Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. *N Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*.
- Harmon, M., Skow, B., Simonson, P., Peck, J., Craig, R.T., Jackson, J. P., Simonson, P., Peck, J., Craig, R. T., Jackson, J. P., Pointon, D., Sugiyono, A., Thiel, C., P., Sugiyono, S., Bentely, J. L., Van Fraassen, B. C., Creswell, John W. Edition, T., & Hirschberg, W., ... McCrae, R. R. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif. *In Philosophy of Science*. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/978-1-4419-8580-4\\_5](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/978-1-4419-8580-4_5)
- Jimenez, B M., Munoz, A, R., Garrosa, E., Donoso, L M B.(2014) Development and validation of the Occupational Hardiness Questionnaire. *Psicothema* 2014, Vol. 26, No. 2, 207-214. DOI: 10.7334 / psicothema2013.49
- Kalia, V., Thomas, R., Osowski, K., & Drew, A. (2018). Staying Alert? Neural Correlates of the Association Between Grit and Attention Networks. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01377>
- Kobasa S.C., Maddi, S. R., & Khan, S. (1982). *Hardiness and health: A prospective study*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42 (1), 168-177. Madaus, G.F., Scriven, M., Stufflebeam, D.L. 1986. Evaluation models: viewpoints on educational and human services evaluation. Boston: Kluwer Nijhoff Publishing
- Kompas.com, 2022. 6 Kali Terjadi Awan Panas Guguran Gunung Merapi, 60 Jiwa Kelompok Rentan di Klaten Diungsikan, Klaten: s.n.
- Lia, S. (2022). KAJIAN RISIKO BENCANA DI KABUPATEN KLATEN DENGAN (Issue 8.5.2017). BPBD KABUPATEN KLATEN.



<https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/autism-spectrum-disorders>

Lie, F. F., Hera, L. M., & Dian, K. P. (2023). Gambaran Grit Pada Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 240-249.

Mahmudah, I. (2009). PERBEDAAN KETANGGUHAN PRIBADI (HARDINESS) ANTARA SISWA DAN SISWI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAERAH RAWAN ABRASI. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v11i2.1657>

Meggy Octaryani, A. B., 2017. Uji Validitas Konstruk Resiliensi. pp. 43-52.

Nuryani, Tutut, D. A., Endang, S. U., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Octaryani, M., & Baidun, A. (2017). Uji Validitas Konstruk Resiliensi. 43-52.

Penduduk, S. (2020, Februari 27). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from Sensus Penduduk Badan Pusat Statistik: <https://sensus.bps.do.id>

Rachma, A. N. (2020). Strategi Adaptasi Siswa dalam Menghadapi Bencana Banjir Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di SD dan MI Muhammadiyah Kecamatan Bayat. *Jurnal Geografi*.

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rubiyanto, R. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.

- Sahadi Humaedi, B. W. (2020). Kelompok Rentan dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosialisasi CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang). *Social Work Jurnal*, 61-72.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span Development (edisi ke-13 Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M. M. (2017). Studi Analisa Distribusi Sebaran Korban Jiwa Berdasarkan Usia dan Gender Pada Peta KRB Erupsi Gunung Api Merapi 2010. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 43-53.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trihendradi, C. (2012). *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Von Culin, K., Tsukayama, E., & Duckworth, A. (2014). *Unpacking grit: Motivational correlates of perseverance and passion for long-term goals. The Journal of Positive Psychology*, 9, 306–312. <https://doi.org/10.1080/17439760.2014.898320>
- Waryono Abdul Ghafar, N. H. (2012). Resilience Perempuan Dalam Bencana Alam Merapi : Studi di Kinahrejo Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 43-68.
- Waryono Abdul Ghafar, N. H. G., 2012. Resilience Perempuan Dalam Bencana Alam Merapi : Studi di Kinahrejo Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, pp. 43-68.

Wheeler, S.L. 2012. From Discrepancy Evaluation To Response To Intervention (Rti): Are We Ready In Higher Education? Dissertation. Published by ProQuest LLC (2012). UMI 3544014. Microform Edition © ProQuest LLC.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Karanganom,\\_Klaten\\_Utara,\\_Klaten](https://id.wikipedia.org/wiki/Karanganom,_Klaten_Utara,_Klaten)

WINAHYUSIWI, WULAN, 1702126 (2020) *GAMBARAN KETANGGUHAN KELUARGA DI DAERAH BENCANA GUNUNG BERAPI : LITERATURE REVIEW*. Diploma thesis, STIKES Muhammadiyah Klaten.

Yulinda Erna Suryani, D. W. (2020). Measuring the Resilience of Indonesian Communities to Disaster. 277-284.